

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian serta spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut maka salah satu peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu praktek kerja lapang (PKL). Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 5 untuk program Diploma tiga (D3), sehingga mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

CV. Wonosari Horticulture Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi sayuran secara hidroponik substrat yang terdiri dari paprika, tomat beef, tomat momotaro dan melon maupun konvensional yang terdiri dari cabai rawit, cabai keriting dan cabai merah. Namun, laporan PKL ini akan lebih berfokus pada produksi paprika sistem fertigasi drip irrigation.

Pemilihan produksi komoditas paprika secara hidroponik substrat dikarenakan paprika sendiri merupakan salah satu produk hortikultura yang memiliki peluang untuk dibudidayakan karena tingginya permintaan paprika baik dari dalam maupun luar negeri. Paprika merupakan tanaman hortikultura tergolong kedalam sayuran yang pada umumnya dimanfaatkan untuk keperluan pangan

Menurut Widaningrum dkk (2016) produksi paprika Indonesia belum dapat memenuhi permintaan dari dalam negeri sedangkan pasar ekspor paprika Indonesia telah mencapai Taiwan, Singapura dan beberapa negara lainnya. Hal tersebut dapat diperbaiki dengan sistem budidaya yang sebelumnya dengan sistem tanam di tanah atau teknologi manual diubah dengan sistem budidaya secara hidroponik tanpa tanah. Pada budidaya paprika secara hidroponik dilakukan di dalam lingkungan yang terkendali dengan menggunakan *Greenhouse*, sehingga menciptakan lingkungan yang ideal untuk pertumbuhan paprika dengan tetap memperhatikan ketersediaan air serta nutrisi yang tepat dan kontinu.

Pada budidaya paprika hidroponik di CV Wonosari Horticulture Indonesia tidak terlepas dari kegiatan penyiraman dan pemupukan yang menggunakan sistem fertigasi. Fertigasi merupakan teknik untuk mengaplikasikan kebutuhan unsur hara tanaman dengan melalui sistem irigasi tetes. Pada sistem pengairan tersebut tanaman paprika akan memperoleh unsur hara secara individu dari tetesan larutan hara melalui saluran-saluran yang terpasang dekat daerah perakaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan adanya pengkajian lebih mengenai sistem fertigasi hidroponik paprika melalui kegiatan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan umum praktek kerja lapang (PKL)

Tujuan umum dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di CV. Wonosari Horticulture Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang ada di lapangan dengan di bangku perkuliahan.
2. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait dengan kegiatan yang ada di perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).

3. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di CV. Wonosari Horticulture Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menjelaskan dan melaksanakan sistem fertigasi pada budidaya paprika secara hidroponik di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan permasalahan yang terjadi pada sistem fertigasi pada budidaya paprika secara hidroponik di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan analisis usahatani pada budidaya paprika secara hidroponik di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di CV. Wonosari Horticulture Indonesia adalah:

1. Mahasiswa akan terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan serta pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Manfaat bagi instansi adalah untuk mendapatkan informasi terkait perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang diterapkan di Industri CV. Wonosari Horticulture Indonesia untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum. Selain itu juga dapat membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma Perguruan Tinggi.
4. Manfaat bagi Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk

mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan-permasalahan pada budidaya paprika khususnya pada permasalahan di sistem irigasinya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 1 November 2021 sampai dengan 20 Februari 2021 di CV. Wonosari Horticulture Indonesia, Desa Wonosari, Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilakukan pada hari senin sampai dengan sabtu dengan jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja yaitu dengan alokasi waktu selama 8 jam per hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Melaksanakan observasi terhadap kondisi lingkungan, masyarakat dan produk-produk yang dihasilkan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
2. Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai dengan instruksi pembimbing lapang mulai dari persemaian sampai dengan penanganan pasca panen.
3. Melaksanakan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang dan para pekerja di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
4. Studi pustaka yang digunakan adalah sebagai pembanding antara yang ada di literatur dengan kondisi nyata yang ada di lapang.